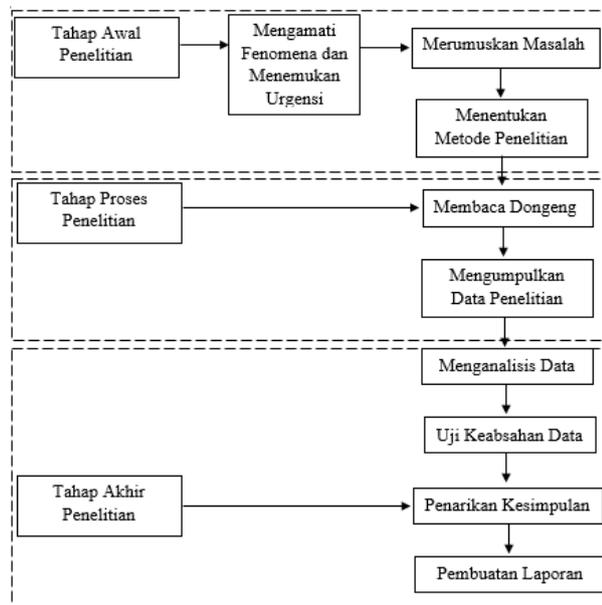


## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan metode penelitian yang dipakai untuk mengolah data. Bab ini berisi desain penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif di mana data kualitatif yang disajikan akan berbentuk deskripsi. Penulis menggunakan metode ini untuk mencari situasi berupa tulisan yang memiliki persamaan dan perbedaan dalam kedua dongeng lalu analisis tersebut akan dipaparkan dalam bentuk deskripsi. Nugrahani (2014:32) berpendapat bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif memiliki ciri yang salah satunya adalah memungkinkan untuk dilakukan analisis induktif yang berorientasi pada eksplorasi, penemuan dan logika induktif yang memungkinkan penulis untuk dapat menemukan hasil yang sesuai pada kenyataan. Berikut di bawah ini merupakan bagan dari alur penelitian ini.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Alur penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap awal penelitian, tahap proses penelitian, dan tahap akhir penelitian. Pada tahap awal penelitian, penulis mengamati fenomena penelitian dan menemukan urgensinya, lalu dari hal itu dirumuskanlah masalah yang diteliti, serta menentukan metode penelitiannya. Pada tahap proses penelitian, penulis membaca dongeng yang diteliti secara berulang untuk mengumpulkan data penelitian. Pada tahap akhir penelitian, penulis menggunakan data yang ditemukan pada tahap sebelumnya untuk dianalisis, selanjutnya diuji keabsahan datanya, lalu menarik kesimpulan dan pada akhirnya dibuat menjadi sebuah laporan.

### 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Zaim (2014:74) memaparkan pengertian mengenai data yaitu bahan untuk penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode dan teknik tertentu dari sumber data. Nugrahani (2014:96) berpendapat dengan penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau kalimat yang mempunyai makna dan mampu mendorong timbulnya pemahaman yang lebih nyata dibandingkan dengan angka atau frekuensi. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang meneliti sastra dapat berupa kata, kalimat, paragraph yang terdapat dalam sumber data. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah teks dongeng Indonesia “Jaka Tarub” dan dongeng Korea “Namukkun-gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀)”. Kemudian sumber data penelitian ini adalah dongeng Indonesia “Jaka Tarub” dari buku Cerita rakyat nusantara: Jaka Tarub & Nawang Wulan dan kisah-kisah lainnya karya Gin Subiharso (2017) dan dongeng Korea “Namukkun-gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀)” dari buku Cerita Kuno Indonesia-Korea 1 atau (*hanguk Indonesia yetiyagi 1*) 한국 인도네시아 옛이야기 1 yang disusun oleh Lim Kyung-Ae (2015). Penulis juga akan menggunakan data-data dari sumber tertulis atau pustaka lainnya seperti buku, tesis, skripsi, artikel jurnal, dan internet.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tiffany Kellytania Swany, 2023

*Komparasi Struktur Cerita Dongeng Korea Namukkun-gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀) dan Dongeng Indonesia Jaka Tarub dalam Perspektif Naratologi A.J. Greimas*  
Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan teknik baca dan catat. Menurut Nazir (2013:93) studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari atau menelaah buku-buku, literatur, catatan, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan diselesaikan. Teknik baca dan catat adalah teknik yang dilakukan dengan membaca teks tertulis, lalu mencatat setiap hal yang sesuai dengan permasalahan yang akan dideskripsikan (Misriyani dkk, 2022:62). Pencatatan dapat berupa peristiwa yang mencakup satuan cerita dalam dialog, monolog, paragraf, sekuel cerita, dan bagian kalimat maupun narasi tokoh yang menunjukkan masalah. Kemudian hasil dari pencatatan akan menjadi data yang dapat dipakai untuk menyimpulkan hasil analisis berdasarkan data-data yang telah ditemukan. Berdasarkan pengertian di atas, berikut ini adalah langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian.

1. Membaca dongeng Indonesia “Jaka Tarub” karya Gin Subiharso (2017) dan dongeng Korea “Namukkun-gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀)” karya Lim Kyung-Ae (2015) secara berulang-ulang dengan teliti.
2. Mencari dan mengumpulkan kalimat-kalimat yang merupakan data dari rumusan masalah, lalu menerjemahkannya.
3. Mencocokkan data dengan indikator sesuai rumusan masalah.

Berikut ini merupakan indikator yang menandakan bahwa data tersebut termasuk ke dalam rumusan masalah. Indikator data yang dapat dijadikan sebagai pengenalan fungsi aktan yaitu:

- Aksi dan tindakan: peran aktan dalam narasi dapat dilihat melalui aksi dan tindakan yang dilakukan oleh karakter-karakter. Misalnya, subjek yang melakukan tindakan utama dalam cerita atau objek yang menjadi tujuan dari tindakan tersebut.
- Hubungan interaksi: peran fungsi aktan dapat diidentifikasi melalui hubungan interaksi antara karakter-karakter dalam narasi. Misalnya, subjek berinteraksi dengan penerima atau lawan yang berinteraksi dengan objek.

- Konflik dan pertentangan: fungsi aktan sering kali terkait dengan konflik atau pertentangan dalam narasi. Identifikasi karakter atau kekuatan yang bertentangan satu sama lain dapat membantu mengenali peran aktan yang berbeda. Misalnya, anatar subjek dan lawan yang memiliki konflik kepentingan.
- Posisi dalam alur cerita: peran aktan dapat terlihat dalam posisi yang mereka tempati dalam alur cerita. Misalnya, subjek yang berada dalam posisi sentral atau penerima yang mendapatkan akibat dari tindakan subjek.
- Peran pendukung: fungsi aktan pembantu atau penerima dapat diidentifikasi melalui peran mereka dalam membantu subjek mencapai tujuannya atau menerima bantuan dari subjek.
- Perubahan atau transformasi: fungsi aktan yang melibatkan perubahan atau transformasi karakter dapat dilihat melalui perjalanan mereka dalam cerita. Misalnya, subjek yang mengalami perubahan kepribadian atau objek yang berubah dari keadaan awal menjadi sesuatu yang berbeda.
- Konsekuensi atau dampak: peran fungsi aktan dapat dilihat melalui konsekuensi atau dampak dari tindakan yang dilakukan oleh subjek. Misalnya, penerima yang menerima dampak positif atau negatif dari tindakan subjek (Eriyanto, 2018).

### 3.4 Teknik Analisis Data

Setelah penulis mendapatkan data maka hal selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut untuk mendapatkan hasil dari penelitian. Langkah selanjutnya, data akan diurutkan kedalam kelompok, pola, dan satuan uraian dasar hingga dapat ditemukan tema dan rumusan hipotesis kerja (Siyoto & Sodik, 2015: 120). Penyusunan data penelitian ini akan mengikuti prosedur analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Siyoto & Sodik, 2015: 122) yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Berikut merupakan langkah-langkah prosedur analisis data pada penelitian ini.

Tiffany Kellytania Swany, 2023

*Komparasi Struktur Cerita Dongeng Korea Namukkun-gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀) dan Dongeng Indonesia Jaka Tarub dalam Perspektif Naratologi A.J. Greimas*  
Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilah hal-hal, memfokuskan hal yang penting, mencari tema, serta pola dan menyingkirkan yang tidak penting. Dalam penelitian ini, penulis akan mereduksi data dengan memilih dan mengelompokkan kalimat-kalimat sesuai dengan fokus penelitian ini, yaitu fungsi dalam struktur aktansial dan aktan dalam struktur fungsional. Setelah itu, data yang tidak diperlukan lagi akan dibuang.

### 2. Penyajian Data

Miles dan Huberman (dalam Siyoto & Sodik, 2015: 123) memaparkan bahwa penyajian data adalah kumpulan informasi terorganisir yang memberikan adanya peluang penarikan kemungkinan. Pada penelitian ini, data yang sudah direduksi akan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif menggunakan pendekatan naratologi, lalu dicari aspek perbandingannya.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah bagian terakhir dari proses analisis data yang kemudian data tersebut akan diverifikasi sesuai dengan teknik uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang dipilih oleh penulis sendiri yaitu triangulasi peneliti dan setelahnya akan ditarik kesimpulan akhir dari penelitian ini.

## 3.5 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan agar hasil dari penelitian tidak diragukan. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan triangulasi yang menurut Moleong (dalam Nugrahani, 2014:115) merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain di luar data sebagai pengecekan atau pembandingan terhadap data yang berkaitan. Berdasarkan pengertian tersebut, triangulasi ini dilakukan agar tidak hanya fokus pada satu sumber informasi saja. Teknik triangulasi sendiri terdiri dari empat macam, yaitu sumber, metode, peneliti, dan teori. Menurut Denzim (dalam Nugrahani, 2014:116) memberi pendapat bahwa triangulasi penulis merupakan triangulasi yang mengarahkan penulis untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui penelitian lain untuk membantu

Tiffany Kellytania Swany, 2023

*Komparasi Struktur Cerita Dongeng Korea Namukkun-gwa Seonnyeo (나무꾼과 선녀) dan Dongeng Indonesia Jaka Tarub dalam Perspektif Naratologi A.J. Greimas*  
Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengecek data. Oleh sebab itu, triangulasi penulis berfungsi untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini. Fungsi triangulasi tidak hanya untuk mengecek penelitian saja, tetapi juga untuk menghindari adanya pemikiran bias penulis terhadap hasil temuan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk verifikasi data dengan ahli adalah sebagai berikut.

1. Memilih kandidat ahli untuk menguji keabsahan data penelitian.
2. Setelah memilih ahli, penulis menghubungi ahli dan meminta kesediaan ahli tersebut untuk menjadi validator penelitian.
3. Mengirimkan berkas data yang diperlukan dan melakukan uji keabsahan data.
4. Menerima umpan balik dari ahli tersebut.
5. Melakukan revisi dan mengulangi langkah ini sampai mendapatkan data penelitian yang valid.